

Penatalaksanaan Sengatan Kalajengking Melalui Metode Edukasi Demonstrasi Terhadap Kemampuan Pertolongan Pertama Pada Masyarakat Kecamatan Tanggunggunung

Didit Damayanti¹, Pria Wahyu Romadhon Girianto²

¹Program Studi Sanjiana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, rafi.akmalwidiputra@gmail.com, 085640259584

²Program Studi Sanjiana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, priawahyu88@gmail.com, 081232238377

Abstrak

Sengatan serangga merupakan kegawatdaruratan yang telah diketahui secara global. Penduduk Indonesia mempunyai risiko tinggi terkena gigitan serangga, terutama terjadi pada wilayah tropis dengan pekerjaan petani, nelayan, pemburu. Setiap orang yang disengat mungkin akan mengalami luka pembekakan yang menyakitkan ditempat terjadinya sengatan yang kemudian muncul kemerahan. Kurangnya informasi menjadikan masyarakat dusun Ngrejo kurang mampu menerapkan penatalaksanaan pertolongan pertama sengatan kalajengking dengan tepat. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh metode edukasi demonstrasi tentang penatalaksanaan sengatan kalajengking terhadap kemampuan pertolongan pertama pada masyarakat dusun Ngrejo Kec.Tanggunggunung Kab.Tulungagung. Desain penelitian *Pre Experimental Design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* didapatkan dengan 33 responden masyarakat dari 110 populasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi kemampuan pertolongan pertama sengatan kalajengking. Uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian sebelum diberikan intervensi seluruhnya (100%) responden memiliki kemampuan kurang, setelah diberikan intervensi hampir seluruhnya (90,9%) responden memiliki kemampuan baik. Mean *pre test* didapatkan sebesar 3,12 dan *post test* sebesar 10,64. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Hasil analisis didapatkan *p-value* $0,000 \leq \alpha$ artinya ada Pengaruh Edukasi Demonstrasi tentang penatalaksanaan sengatan kalajengking terhadap kemampuan pertolongan pertama pada masyarakat. Metode edukasi demonstrasi yaitu menggabungkan dua metode sehingga lebih interaktif, menarik, efektif meningkatkan pemahaman bagi responden. Sebaiknya kemampuan ini dapat disosialisasikan seluruh masyarakat untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas akibat sengatan kalajengking.

Kata kunci : Edukasi, Pertolongan Pertama, Sengatan, Kalajengking.

Abstract

Insect stings are a recognized emergency globally. Indonesian people are at high risk of being bitten by insects, especially in tropical areas where farmers, fishermen and hunters work. Anyone who has been stung will probably experience a painful swelling at the site of the sting that then appears red. Lack of information makes the people of Dusun Ngrejo less able to properly apply first aid management for scorpion stings. The purpose of this study was to determine the effect of (Education, Demonstration) on the management of scorpion stings on first aid skills in the people of Ngrejo Hamlet, Tanggung Gunung District, Tulungagung Regency. The research design was Pre-Experimental Design with a one group pretest-posttest approach. Purposive Sampling was obtained with 33 community respondents from 110 populations. The research instrument uses an observation sheet for first aid for scorpion stings. Wilcoxon Signed Rank Test statistical test with a significance level of 0.05. The results of the study before being given the intervention all (100%) of the respondents had less ability, after being given the intervention almost all (90.9%) of the respondents had good abilities. The pre test mean was 3.12 and the post test was 10.64. This shows that there is an increase in scores before and after the intervention is given. The results of the analysis obtained a p-value of $0.000 \leq \alpha$ a meaning that there is Education, Demonstration in the management of scorpion stings on the ability of first aid in the community. The Education, Demonstration are combines two methods to make it more interactive, interesting, and effective in increasing understanding for respondents. It is better if this ability can be disseminated to the whole community to reduce morbidity and mortality due to scorpion stings.

Keywords : Education, First Aid, Sting, Scorpion.

PENDAHULUAN

Serangga dapat dijumpai hampir di seluruh daerah permukaan bumi baik di tanah, udara maupun air dapat ditemukan sebagai parasit pada makhluk lain, pada umumnya di daerah tropis dan subtropis sering dijumpai hewan Invertebrata dan Vertebrata yang mengancam kesehatan manusia dan salah satu golongan invertebrata yaitu antropoda. Yang membentuk divisi terbesar dari kerajaan hewan yang dikenal. Dalam kehidupan manusia, serangga dapat berdampak positif ataupun negatif, serangga memiliki peranan yang positif dan dibutuhkan terutama pada sektor pertanian. Disisi lain, serangga dapat bersifat parasit pada manusia karena sengatan atau gigitan serangga merupakan kegawatdaruratan yang telah diketahui secara global, terutama terjadi pada wilayah tropis dengan pekerjaan petani, nelayan, pemburu.

Setiap orang yang disengat mungkin akan mengalami luka pembekakan yang menyakitkan ditempat terjadinya sengatan yang kemudian muncul kemerahan. Penduduk Indonesia mempunyai risiko tinggi terkena gigitan atau sengatan serangga karena sebagian besar bekerja di pertanian atau perkebunan [24].

Angka kejadian gigitan dan sengatan serangga diperkirakan 56-94% populasi orang dewasa di seluruh dunia setidaknya pernah mengalami gigitan atau sengatan serangga. Angka kejadian gigitan serangga setiap tahunnya di

Sydney (Australia), Tahun 2013 korban gigitan sengatan serangga sebanyak 314. Pada Tahun 2014 angka gigitan dan sengatan serangga sebanyak 342. Pada tahun 2015 korban gigitan sengatan serangga sebanyak 278.. Kejadian gigitan atau sengatan serangga bisa menyebabkan kelumpuhan, sampai mengalami kematian dengan angka kejadian mencapai 50 persen. Semua itu disebabkan oleh racun atau venom yaitu racun yang mengandung neurotoksin atau racun syaraf dan racun ini dapat memblokir saluran klorida dan menghentikan ion-ion klorida dengan memasuki sel otot. Kelumpuhan yang terjadi karena ion-ion ikut lumpuh sehingga menyebabkan orang yang tersengat menjadi lemas dan bahkan tidak bisa bergerak [11].

Sedangkan di Indonesia angka korban gigitan dan sengatan serangga mencapai sebanyak 110 kasus [4]. Di Indonesia sendiri ada beberapa individu yang memiliki reaksi alergi berat akibat sengatan serangga. Sementara di Jawa Timur angka yang terjadi sebanyak 50 orang terkena sengatan Serangga . Selain itu pada tahun 2012 di Kabupaten Tulungagung terjadi kasus yang sama yaitu sebanyak 150 orang mengalami gatal gatal dikarenakan gigitan serangga atau sengatan serangga [4].

Alamat Korespondensi Penulis:
Didit Damayanti
Email : rafi.akmalwidiputra@gmail.com

Alamat: Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada
Kediri

Tindakan untuk mengatasi pertolongan pertama sengatan kalajengking perlu segera dilakukan saat menemukan korban dengan kondisi yang tersengat karena perlu kita waspadai dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang cara pertolongan pertama sehingga mampu mengurangi banyaknya luka atau kematian [5].

Hal yang dapat dilakukan sebelum mendapatkan pertolongan medis, sebagian besar sengatan kalajengking tidaklah membutuhkan pertolongan khusus, tetapi apabila gejala yang dialami berat mungkin dapat diberikan obat anti nyeri melalui infus yang dimasukan pembuluh darah apabila nyeri tidak tertahankan, dan cara mengatasi sengatan kalajengking yang dapat diterapkan sendiri dengan cara membersihkan luka dengan air, kompres luka menggunakan air dingin, Memberikan minyak tradisional [11].

Sebab itu perawat memegang peranan penting sebagai edukator dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada kondisi kegawatdaruratan tersebut. Pertolongan pertama yang cepat dan tepat sangat diperlukan sebagai salah satu upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mencegah perburukan kondisi yang meningkatkan angka morbiditas, kecacatan serta mortalitas [11].

Upaya yang dapat dilakukan dengan pemberian edukasi dan informasi untuk menambah pengetahuan dan keterampilan supaya bisa menangani teman atau orang sekitar yang tersengat kalajengking. Dengan pengetahuan yang luas dan keterampilan yang mumpuni tentunya akan menambah tingkat kemampuan

masyarakat dalam menangani kasus tersengat kalajengking [11].

Seiring dengan perkembangan zaman, Salah satu cara meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam melakukan penatalaksanaan sengatan kalajengking yaitu dengan pemilihan metode Edukasi Demonstrasi merupakan rangkaian kegiatan yang didalamnya tidak hanya presentasi akan tetapi dikombinasi dengan demonstrasi supaya lebih menarik dan mudah dipahami, demonstrasi metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. [20].

Untuk Metode yang ketiga yaitu metode demonstrasi yaitu dilakukan secara langsung atau memperagakan secara langsung kepada orang dalam penanganan pertolongan pertama sengatan kalajengking [12]. Untuk kelebihan metode edukasi demostrasi tidak hanya satu metode saja akan tetapi ada 2 metode yang pertama dengan mengedukasi atau presentasi, dan demonstrasi atau praktik langsung kepada contoh korban yang mana ini akan membuat Audience atau peserta lebih paham dari segi teori dan praktiknya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Demonstrasi tentang penatalaksanaan sengatan kalajengking terhadap kemampuan pertolongan pertama pada masyarakat di Dusun Ngrejo Kec.Tanggunggunung Kab.Tulungagung”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperiment*, rancangan penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok perbandingan. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yang sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test* dan tes sesudah eksperimen disebut *post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di dusun Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung sejumlah 110 warga. Dengan teknik purposive sampling di dapatkan sejumlah 33 responden. Variabel independent penelitian ini adalah Pemberian edukasi demonstrasi tentang penatalaksanaan pertolongan pertama sengatan kalajengking dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah kemampuan masyarakat. Uji statistik dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: bersedia menjadi responden, masyarakat atau warga yang sehat, dan belum pernah mendapatkan pelatihan sebelumnya tentang pertolongan pertama sengatan kalajengking. Untuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: masyarakat yang menjalani pengobatan medis dan masyarakat yang mengundurkan diri ditengah penelitian karena sebab tertentu. Data demografi dalam penelitian ini adalah usia responden, jenis kelamin, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan, minat, pengalaman, dan informasi tentang pertolongan pertama sengatan kalajengking. Data khusus dalam penelitian ini adalah kemampuan masyarakat dalam penatalaksanaan sengatan kalajengking.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Umum

Penyajian data umum ini meliputi Nama lengkap responden, usia responden, jenis kelamin, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan, minat, pengalaman, informasi tentang pertolongan pertama sengatan kalajengking.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi, usia responden, jenis kelamin, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan, minat, pengalaman, informasi tentang pertolongan pertama sengatan kalajengking

	Karakteristik Responden	F	(%)
Usia	25-30 tahun	14	42,4
	31-35 tahun	3	9,1
	36-40 tahun	16	48,5
Jenis kelamin	Laki-Laki	19	57,6
	Perempuan	14	42,4
Pendidikan	SD	14	42,4
	SMP	5	15,2
	SMA	14	42,4
Jumlah anggota keluarga	Lengkap	30	90,9
	Tidak lengkap (sudah meninggal)	3	9,1
Pekerjaan	Petani	27	81
	Wirausaha	3	9,1
	Tidak bekerja	3	9,1
Minat	Tidak pernah mempelajari tentang pertolongan pertama sengatan kalajengking	33	100
	Belum pernah menerima informasi	33	100
Pengalaman	Tidak mengikuti sosialisasi pertolongan pertama sengatan kalajengking	33	100
Total		33	100

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa responden masyarakat dusun Ngrejo Kec.Tanggunggunung diketahui bahwa hampir

seluruh (48,5%) yaitu berusia 36-40 tahun sejumlah 16 responden .

Responden berjenis kelamin laki-laki sebagian besar (57%) laki-laki sejumlah 19 orang. Hampir separuh (42,4) di masyarakat dusun Ngrejo untuk tingkat pendidikan yaitu SD dan SMA . Terdapat jumlah anggota keluarga yang hampir seluruhnya lengkap (90,9) untuk responden penelitian masyarakat di dusun Ngrejo. Sebagian besar untuk pekerjaan responden masyarakat dusun Ngrejo yaitu Petani (81,8) 27 orang. Sedangkan responden masyarakat di dusun Ngrejo tidak pernah minat untuk mempelajari tentang pertolongan pertama sengatan kalajengking (100) 33 orang. Dan karakteristik informasi pertolongan pertama sengatan kalajengking seluruhnya (100) yakni 33 responden belum pernah mendapat informasi tentang pertolongan pertama sengatan kalajengking. Pengalaman yang di dapat responden masyarakat dusun Ngrejo (100) yakni 33 responden belum pernah mendapatkan atau mengikuti sosialisasi pertolongan pertama sengatan kalajengking.

Data Khusus

Tabel 2: Identifikasi kemampuan pertolongan pertama sengatan kalajengking pada masyarakat Dusun Ngrejo Kec.Tanggunggunung Kab.Tulungagung sebelum diberikan Metode Edukasi Demonstrasi

Kategori kemampuan	Frekuensi	%
Baik	0	0
Cukup	0	0
Kurang	33	100
Total	33	100
Mean	<i>Pretest 3,12</i>	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan responden masyarakat dusun Ngrejo Kec.Tanggunggunung dalam melakukan pertolongan pertama sengatan kalajengking sebelum diberikan intervensi metode Edukasi, Demonstrasi tentang pertolongan sengatan

kalajengking seluruhnya (100,0%) yaitu 33 Responden memiliki kemampuan kurang dalam melakukan pertolongan pertama sengatan kalajengking.

Kemampuan merupakan sesuatu yang dimiliki oleh individu atau keterampilan yang dikuasai seseorang dalam melaksanakan tugas atau tindakan baik kemampuan fisik maupun kemampuan mental [31].Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa,sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan kesanggupan,kecakapan, kekuatan [21].

Hal ini dikatakan normal sebab responden memang belum menerima informasi apapun. Maka dari itu, informasi dalam bentuk apapun sangat penting untuk menambah wawasan dan kemampuan seseorang.

Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam hasil penelitian ini diantaranya (pendidikan, pengalaman tidak mengikuti sosialisasi prtolongan pertama sengatan kalajengking, tidak minat dalam mempelajari tentang pertolongan sengatan kalajengking dan informasi pertolongan pertama sengatan kalajengking).

Berdasarkan fakta penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dikaitkan dengan pendidikan responden, yang mana dalam penelitian ini sebagian besar responden (42,2) yakni 14 responden tamat lulus SMA. Hasil sebelum diberikan intervensi dengan metode Edukasi, Demonstrasi, minat responden masyarakat dusun Ngrejo tidak pernah memepelajari tentang pertolongan pertama sengatan kalajengking. Menurut [3].pendidikan adalah suatu upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga dapat merubah perilaku ke arah yang positif. Pendidikan juga memberikan pengetahuan sehingga dapat terjadi perubahan perilaku dan tingkat kemampuan. Sehingga sangat tinggi

tingkat pendidikan yang akan memudahkan seseorang dalam mendapatkan informasi.

Faktor selanjutnya yaitu pengalaman responden yang tidak pernah mengikuti sosialisasi pertolongan pertama sengatan kalajengking (100%) yakni 33 responden. Menurut [22]. pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi. Pengalaman merupakan salah satu faktor yang menunjang bagi setiap individu maupun kelompok, semakin banyak seseorang memperoleh pengalaman maka semakin meningkat pula keahlian yang dimiliki seseorang. Faktor yang mempengaruhi selanjutnya yaitu minat masyarakat dusun Ngrejo tidak pernah mempelajari pertolongan pertama sengatan kalajengking (100%) yakni 33 responden. Menurut [11]. suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan memberikan.

Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Hasil sebelum dilakukan intervensi dengan metode EDDVIDA (Edukasi, Demonstrasi, Video Animasi) kemampuan responden masyarakat dusun Ngrejo dalam pertolongan pertama sengatan kalajengking masuk kedalam kategori kurang dikarenakan 33 responden belum pernah mendapatkan informasi pertolongan pertama.

Penelitian [32]. kurangnya informasi menyebabkan seseorang tidak memahami dalam

pertolongan pertama pada sengatan kalajengking. Semakin banyak informasi yang didapatkan semakin banyak pengetahuan yang akan diperoleh seseorang. Kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi dalam bersikap menolong korban terkena sengatan kalajengking.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian diatas. Hasil penelitian yang didapat kemampuan responden masyarakat dusun Ngrejo dalam menolong korban sengatan kalajengking dalam kategori kurang karena tidak pernah mendapat informasi, pengalaman sosialisasi, minat dalam mempelajari pertolongan pertama sengatan kalajengking. Hal ini berkaitan dengan faktor kemampuan yang terakhir yaitu sumber informasi.

Tabel 3. Identifikasi kemampuan pertolongan pertama sengatan kalajengking pada masyarakat dusun Ngrejo Kec. Tanggunggunung sesudah diberikan intervensi dengan metode Edukasi, Demonstrasi di Dusun Ngrejo Kec. Tanggunggunung

Kategori kemampuan	Frekuensi	%
Baik	30	90,9
Cukup	3	9,1
Kurang	0	0
Total	33	100
<i>Mean</i>	<i>Posttest 10,64</i>	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan responden masyarakat dusun Ngrejo kec. Tanggunggunung dalam melakukan pertolongan pertama sengatan kalajengking Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung sesudah diberi intervensi dengan metode Edukasi Demonstrasi tentang pertolongan pertama sengatan kalajengking hampir seluruhnya (90,9%) yaitu 30 responden memiliki kemampuan dalam melakukan pertolongan pertama sengatan kalajengking dalam kategori baik.

Metode ini adalah metode yang digunakan dalam edukasi kesehatan yang membantu proses

belajar mengajar dengan cara menjelaskan materi secara umum dilanjutkan menayangkan video animasi serta mendemonstrasikan secara langsung oleh responden. Sehingga responden mudah memahami materi yang disampaikan serta lebih menarik dan tidak membosankan. Tidak hanya itu responden juga dapat memperagakan secara langsung tindakan pertolongan pertama sengatan kalajengking dengan diawasi oleh peneliti. Hal ini bisa terjadi karena setiap responden memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi seperti (faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pengalaman).

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar (48,5) sejumlah 16 responden berusia 36-40 tahun.

Peningkatan kemampuan dapat dipengaruhi oleh usia seseorang maka tingkat kematangan dalam berpikir menjadi lebih matang dan terstruktur. Sehingga semakin bertambahnya usia tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir [11].

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, menunjukkan (57,6) yakni laki-laki sejumlah 19 responden. Menurut [25]. jenis kelamin mempengaruhi kemampuan dalam kecerdasan seseorang, kecerdasan pada laki-laki dan perempuan sering dikaitkan dengan adanya perbedaan idiologi otak. Diiringi dengan kecerdasan akan mempengaruhi kemampuan seseorang. Menurut [26]. kemampuan laki-laki melebihi kemampuan perempuan, hal tersebut dikarenakan perempuan hanya menggunakan metode menghafal untuk mencapai keberhasilan, sedangkan laki-laki lebih menggunakan metode aplikatif yang mana laki-laki langsung bertindak.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan didapatkan sebagian besar (81%) yakni 27 responden bekerja

sebagai petani. Menurut [26]. pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai untuk diri sendiri maupun orang lain, yang berdaya guna sesuai bidang pekerjaan yang sudah ditentukan. Tingkat pekerjaan mempengaruhi dalam penelitian ini, dikarenakan di pekerjaan petani sendiri lebih sering bertemu dengan hewan kalajengking.

Berdasarkan fakta dan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa metode Edukasi, Demonstrasi merupakan metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan seseorang. Metode Edukasi dapat digunakan karena menjelaskan secara langsung materi yang disampaikan, penyampaian yang jelas dan tidak membingungkan akan mudah dipahami oleh responden. Selanjutnya metode demonstrasi dapat digunakan karena langsung memperagakan langkah-langkah pertolongan pertama tersedak sesuai SOP yang disampaikan pada metode ceramah. Selain itu, menampilkan Video Animasi tentang pertolongan pertama sengatan kalajengking menambah daya tarik dalam proses edukasi atau pelatihan kesehatan. Karena dalam video dapat melihat langsung cara melakukan pertolongan pertama sengatan kalajengking.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisa data pada data khusus setelah diberikan perlakuan atau hasil post-test meningkat yaitu dengan nilai rata-rata kategori kemampuan responden pada kategori baik, hasil setelah diberikan edukasi responden lebih menjadi terampil atau kemampuan psikomotor responden mengalami peningkatan karena responden sudah memperoleh pengalaman belajar dan berlatih terus menerus. Yang mana artinya dengan

edukasi menggunakan metode Edukasi, Demonstrasi mampu meningkatkan kemampuan dalam melakukan pertolongan pertama sengatan kalajengking.

Tabel 4. Analisis pengaruh Edukasi, Demonstrasi, tentang penatalaksanaan sengatan kalajengking terhadap kemampuan pertolongan pertama pada masyarakat di Dusun Ngrejo Kec.Tanggunggunung Kab. Tulungagung

Kategori Kemampuan	Pretest		Posttest	
	f	(%)	F	(%)
1. Baik	0	0	30	90,9
2. Cukup	0	0	3	9,1
3. Kurang	33	100	0	0
T o t a l	33	100	33	100
M e a n	Pretest 3,12 Posttest 10,64			
Uji Wilcoxon Signed Rank Test	p-value = 0,000 ≤ 0,05			

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan sig (2-tailed) p-value $0,000 \leq \alpha 0,05$. Sehingga p-value $0,000 \leq \alpha$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Edukasi Demostrasi tentang penatalaksanaan sengatan kalajengking terhadap kemampuan pertolongan pertama sengatan kalajengking pada masyarakat Dusun Ngrejo Kec.Tanggunggunung Kab.Tulungagung. Metode ini mampu menggabungkan ketiga metode sehingga lebih menarik, interaktif, efektif serta pemahaman yang lebih untuk responden.

Edukasi adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok maupun masyarakat [21]. Sumber informasi merupakan segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi dan mempengaruhi kemampuan serta

pengetahuan seseorang. Adanya peningkatan skor nilai setelah diberikan intervensi dengan metode Edukasi Demonstrasi ini berkaitan dengan pola dan perilaku jika menemukan korban terkena sengatan kalajengking terutama di hutan, hal ini berguna untuk menghindari resiko akibat kejadian sengatan kalajengking. Metode Edukasi menggunakan power point yang dibuat lebih banyak gambar untuk menarik minat belajar responden serta adanya gambaran bagi responden selain itu metode ini dijelaskan secara lisan dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan oleh peneliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada pengaruh metode edukasi demondstrasi terhadap kemampuan pertolongan pertama sengatan kalajengking di dusun Ngrejo kecamatan Tanggunggunung kabupaten Tulungagung.

Saran

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan baru bagi masyarakat dan diharapkan masyarakat dapat menerapkan tindakan pertolongan pertama sengatan kalajengking.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ali. Pengaruh metode demonstrasi terhadap pembelajaran Fiqh di pesantren, Jurnal Edukasi Nonformal 2, 2017, hal 81-90
- [2]. Aslamiyah, S. S. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi. Akademika, 2018, 12(01). <https://doi.org/10.30736/adk.v12i01.149>
- [3]. Ahmad D., et al. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama.2017. Media Informasi Kesehatan. Vol.7, No.2.
- [4]. Departemen kesehatan Provinsi Jawa Timur.). Profil Kesehatan Provinsi Jawa

- Timur 2018, Departemen kesehatan Provinsi Jawa Timur.,
- [5]. Dewanti. Pengaruh pemahaman konsep geometri terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal bidang datar(studi khusus kelas VII di Smp Negeri 1Cidhau Kabupaten Kuningan), 2018, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- [6]. Fahmi. Peningkatan kapasitas masyarakat dalam kegawatdaruratan wisata pantai di desa sumberbening kecamatan bantur kabupaten Malang, Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih (JPMK). 2022.
- [7]. Fernandes, H. P.. Tehnik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan tehnik observasi langsung dan sebagai instrumen pengumpulan data adalah menggunakan lembar observasi untuk menunjukkan adanya peningkatan kemampuan . 2014, No Title. 139.
- [8]. Kanarang, W. M., Dewi, N., Suwaryaningrat, E., Amu, S., & Manado, U. N. (2022). PENERAPAN. 3(1), 1–7.
- [9]. Karyo, Ferianto, K., & Sayogo, B., Pengaruh Pelatihan Insect Bite Rescueterhadap Penanganan Korban Cedera Pada Sengatan Tawon Di Desa Kenongosari Soko Tuban. Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban, 2021, 3(2), 84–90.
- [10]. Kartono. . Pertolongan Pertama. Jakarta:2018. Erlangga.
- [11]. Mallis. Sistem pakar diagnosa penyakit kulit akibat gigitan serangga , Jurnal of information system and artificial intelligence, 2020.
- [12]. Marselena .Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada konsep sistem gerak pada tumbuh untuk kelas IV SD Negeri 2 Morella,2020, IAIN AMBON
- [13]. Notoadmodjo. . Metode Penelitian. Jurnal Kesehatan, 2018, 36–40.
- [14]. Notoadmodjo., Pengembangan aplikasi Edukasi kesehatan reproduksi remaja berbasis android untuk pembelajaran biologi di SMA Kabupaten Purworejo , Jurnal kesehatan masyarakat (Undip), 2012, 138-147
- [15]. Nurhasanah, L. Program Pascasarjana Universitas Garut 1443 H / 2022
- [16]. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3. Jakarta: 2013, Salemba Medika.
- [17]. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 2014, Jakarta Salemba Medika.
- [18]. Notoadmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: 2012, PT Rineka Cipta.
- [19]. Notoatmodjo. Metodologi Pendidikan Kesehatan. : Jakarta, 2014, PT. Rineka Cipta.
- [20]. Palimbong 2020, Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis Vdeo Animasi dengan menggunakan Adobe After Effect, UIN sunan Ampel
- [21]. Panji. (2019). Pengaruh Edukasi Penanganan pertolongan pertama Pada masyarakat Dengan Media Aplikasi Android Terhadap Pengetahuan Kelurahan Sumpersari. Digital Repository Universitas Jember.
- [22]. Rambe (2022). Kalajengking laboratorium entomologi, bagaian parasitologi dan etmologi kesehatan ,Fakultas kedokteran Hewan IPB Bogor
- [23]. Riffa,dkk. (2017). Jenis - jenis serangga yang berasosiasi dengan lebah tanpa sengat

- pada beberapa tanaman dikanangrian batu gadang, kecamatan sungai geringging, Universitas Andalas
- [24]. Rusgrok., et al (2014). A Meta-Analysis of Sex Differences In Human Brain Structure. . Neuroscience and Biobehavioral, Hal. 34.
- [25]. Sidarta, C. A., & Yuniarta, T. N. H. (2022), Pengembangan Video Animasi Pola Konfigurasi Objek Untuk Pembelajaran Jarak Jauh. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 12(2), 127–138. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p127-138>
- [26]. Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. Tsamratul Fikri | Jurnal Studi Islam, 14(1), 1. <https://doi.org/10.36667/tf.v14i1.37>
- [27]. Stephen p. Robbins & Timonthy A. judge, 2009: 57. (2018), Pengertian Kemampuan. Idtesis, 10–28. <https://idtesis.com/pengertian-kemampuan/>
- [28]. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung :2014. Alfabet
- [29]. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : 2019. Alpa
- [30]. Thygerson Penyuluhan penanganan prehospitaI pada korban gigitan serangga, Mahasiswa Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin. 2020.
- [31]. Wau, R. S.. Pengaruh Edukasi Gigitan Hewan Dan Sengatan Serangga terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi SMA Pancur Batu Tahun 2019. STIKes Santa Elisabeth, 4.
- [32]. Waruwu. Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang pertolongan pertama sengatan Di hutan ladang jagung . 2019. Diterbitkan STIKES Santa Elisabeth Medan.
- [33]. Yaumi dan Syarifudin. Pengaruh pelatihan pertolongan pertama terhadap tingkat kemampuan anggota PMR di SMAN 1 BARRU. 2017. Universitas Hasanuddin
- [34]. Yuliano. Pengaruh pelatihan pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMAN 1 BATU. 2018.
- [35]. Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2020. 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>